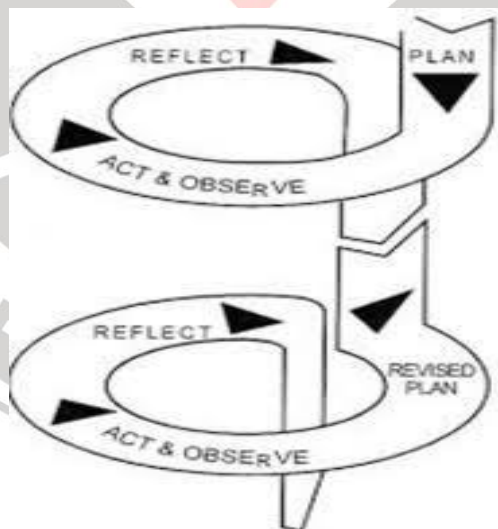


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian Penerapan Metode *Image Streaming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Serang Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan pendekatan kualitatif dan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran terutama memperbaiki cara penyampaian atau metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan Model Kemmis dan Mc. Taggart. Pertimbangan yang mendasari penelitian menggunakan model ini adalah karena langkah-langkah penelitian cukup sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peneliti. Model penelitian tindakan kelas (PTK) dikenal dengan sistem spiral terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 3.1 model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart

B. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan, dan pelaksanaan tindakan. Dalam tahapan persiapan akan mendeskripsikan Pra siklus yang mencakup observasi dan refleksi, dan dalam tahapan pelaksanaan tindakan akan mendeskripsikan siklus I, siklus II dan siklus III.

1. Persiapan

Pra siklus

a. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada saat observasi adalah pendekatan pembicaraan dengan Kepala Sekolah dan satu orang guru sebagai guru mitra serta kegiatan pengamatan peneliti terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan dan kondisi nyata guru dan siswa di dalam kelas pada proses pembelajaran menulis karangan narasi. Aspek yang diamati berfokus pada cara guru mengajar dan bagaimana respon siswa dalam pembelajaran.

b. Refleksi

Berdasarkan berbagai pengamatan yang telah dilakukan, akhirnya peneliti dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi guru di lapangan. Maka dari itu peneliti mengadakan diskusi serta evaluasi untuk merumuskan langkah perbaikan dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Dalam siklus I kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru dan peneliti menyusun dan merancang tindakan yang akan dilakukan. Rancangan kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- 1) guru dan peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .
- 2) guru dan peneliti memilih tema yang cocok untuk menulis karangan pada tahap siklus I.
- 3) guru dan siswa membuat alat evaluasi yang akan digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan pada proses pembelajaran.
- 4) melakukan evaluasi dan revisi pada proses pembelajaran untuk siklus berikutnya.

b. Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan tindakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Rancangan kegiatannya adalah sebagai berikut:

- 1) mempersiapkan kondisi kelas.
- 2) melakukan apersepsi.
- 3) menjelaskan materi dan menggunakan metode *Image Streaming* dalam pembelajaran.
- 4) mempersiapkan lembar kerja berupa kertas untuk menulis karangan narasi.
- 5) melihat dan memantau cara anak menulis karangan narasi.
- 6) setelah selesai maka hasil karangan dikumpulkan, dan guru memberikan penguatan atau evaluasi.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mengamati guru dalam memberikan materi dan menggunakan metode *Image Streaming*. Selain mengamati guru, peneliti juga mengamati siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Diyah Herawati, 2016

PENERAPAN METODE IMAGE STREAMING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 8 SERANG TAHUN AJARAN 2015/2016
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan analisis dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil evaluasi ini nantinya akan diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

Siklus ini adalah lanjutan dari siklus I, terdiri dari beberapa tahap yang sama dengan siklus I yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi di siklus I.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I dengan tema yang berbeda.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menyusun rencana untuk siklus III.

Siklus III

Siklus ini adalah lanjutan dari siklus II, terdiri dari beberapa tahap yang sama dengan siklus II yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi di siklus II.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus II dengan tema yang berbeda.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus III.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Serang dengan jumlah siswa 34 orang, diantaranya 16 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Subjek tersebut dipilih sebagai fokus penelitian karena kemampuan menulis siswa dinilai belum sesuai harapan.

2. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri 8 Serang yang beralamat di Jln. Ustad Uzair Yahya No 2 Benggala, Serang-Banten. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena permasalahan yang diambil oleh peneliti tentang kemampuan menulis karangan narasi ada di sekolah tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 305) “dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri”. Setelah fokus penelitian menjadi jelas peneliti menentukan pedoman pengumpulan data yang akan digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar tes dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 309) “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah),

sumber data dan pengumpulan data lebih banyak pada Observasi, Wawancara mendalam dan dokumentasi”.

Atas dasar teori di atas peneliti menggunakan pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur secara mendalam, sesuai yang dikemukakan Sugiyono (2015, 320) “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Dalam wawancara ini, peneliti mewawancarai secara mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. Tes

Tes dapat mengukur hasil peningkatan siswa dalam menulis karangan narasi, tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian, adapun jenis tes yang akan digunakan peneliti yaitu tes tulis membuat sebuah karangan narasi dengan tema berbeda setiap siklusnya.

4. Analisis dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang dianalisis berupa hasil nilai-nilai siswa. Dengan menganalisis dokumen peneliti akan mendapatkan sebuah bukti penelitian yang telah dilakukan berupa *record* untuk di analisis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti yaitu model Miles dan Huberman yang memiliki tahap-tahap:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika peneliti sudah memverifikasi semua data dan kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Untuk uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Secara mendalam peneliti akan

mendeskripsikan tentang uji kredibilitas yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

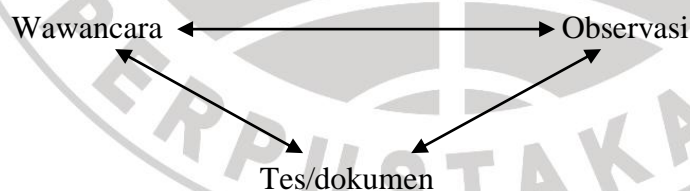
Agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliable maka penelitian tindakan kelas ini tidak ada batas pada siklus ke berapa harus dihentikan, bila ternyata penelitian ini belum mencapai target yang diinginkan, maka peneliti akan terus memperpanjang pengamatan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti meningkatkan pengamatan secara lebih cermat. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan penelitian akan secara pasti dan sistematis, sehingga peneliti akan menemukan kesalahan-kesalahan walaupun sedikit dan memperbaikinya pada perbaikan berikutnya.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data karena dirasa cocok untuk penelitian tindakan kelas.



4. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. Dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya, justru membongkar pemikiran peneliti.

5. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Dengan demikian temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

6. *Member check*

Dalam kegiatannya peneliti mengkonfirmasi data temuan yang didapat melalui kegiatan pada setiap kegiatan pembelajaran, peneliti selalu mengecek ulang setiap temuan.